

# **ASAS KESEIMBANGAN DALAM PERMOHONAN KASASI PEMBATALAN PERDAMAIAN**

**(Studi Kasus: Putusan Tingkat Kasasi Nomor 845 K/Pdt.Sus-Pailit/2022)**

## **ABSTRAK**

Asas keseimbangan merupakan asas yang diadopsi oleh UU Kepailitan dan PKPU yang bertujuan untuk menilai dan bertujuan untuk yang dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan pranata dan lembaga kepailitan oleh debitur yang tidak jujur maupun kreditur yang beritikad tidak baik. dalam penelitian ini, Bank QNB Indonesia sebagai kreditur dari PT Nipress TBK merasa perjanjian perdamaian yang semula telah dibuat oleh para kreditur dan debitur yaitu PT Nipress Tbk tidak dipenuhi oleh debitur dan berujung wanprestasi kembali oleh debitur. oleh karena itu, PT Nipress Tbk mengajukan upaya luar biasa atau kasasi untuk memohon pembatalan perjanjian perdamaian bagi PT Nipress Tbk yang telah merugikan kreditur-krediturnya dan membuka kembali kepailitan bagi PT Nipress Tbk. Dari permasalahan ini, asas keseimbangan menilai bahwa meskipun perjanjian perdamaian telah disahkan atau di homologasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, PT Nipress Tbk selaku debitur yang telah di homologasi masih memiliki niat untuk lalai dalam janji yang mana mewujudkan itikad tidak baik terhadap para krediturnya dan menimbulkan ketidakseimbangan. Sehingga putusan kasasi yang mengabulkan permohonan Pemohon Kasasi (Bank QNB Indonesia) dapat dianggap telah seimbang sesuai dengan asas keseimbangan.

**Kata Kunci: Asas Keseimbangan, Perjanjian Perdamaian, Kepailitan**

# PRINCIPLES OF BALANCE IN THE APPEAL FOR CANCELLATION OF RECONCILIATION

(Case Study: Supreme Court Decision Number 845 K/Pdt.Sus-Pailit/2022)

## ABSTRACT

*The principle of balance is a principle adopted by the Bankruptcy Law and PKPU (Suspension of Debt Payment Obligations) Law, aimed at assessing and preventing the abuse of bankruptcy institutions and mechanisms by dishonest debtors or ill-intentioned creditors. In this study, Bank QNB Indonesia, as a creditor of PT Nipress Tbk, feels that the peace agreement originally made by creditors and PT Nipress Tbk as the debtor has not been fulfilled by the debtor, leading to a breach of contract by the debtor. Therefore, PT Nipress Tbk has filed an extraordinary effort or cassation to request the annulment of the peace agreement for PT Nipress Tbk, which has harmed its creditors and reopens bankruptcy for PT Nipress Tbk. From this issue, the principle of balance assesses that despite the peace agreement being approved or homologated by the Central Jakarta Commercial Court, PT Nipress Tbk, as the debtor who has been homologated, still intends to neglect the promises, demonstrating ill intentions towards its creditors and causing imbalance. Therefore, the cassation decision granting the appeal of the Appellant (Bank QNB Indonesia) can be considered balanced in accordance with the principle of balance.*

**Key Word: Principle of Balance, Peace Agreement, Bankruptcy**